

Lampiran 1

ANGGARAN PENELITIAN

No.	Kegiatan	Bahan dan Alat	Biaya
1.	Penyusunan Proposal Skripsi	Print dan penjiilidan	Rp 100.000,-
2.	Seminar Proposal Skripsi	Print dan penjiilidan	Rp 50.000,-
3.	Revisi Proposal Skripsi	Print, fotocopy dan penjiilidan	Rp 100.000,-
4.	<i>Ethical Clearance</i>	-	Rp 50.000,-
5.	Persiapan Penelitian	Fotocopy kuisisioner dan formulir	Rp 150.000,-
6.	Pelaksanaan Penelitian	Transportasi, akomodasi dan kompensasi	Rp 450.000,-
		Souvenir	Rp 500.000,-
7.	Laporan Skripsi	Print dan penjiilidan	Rp 100.000,-
8.	Sidang Skripsi	Print dan penjiilidan	Rp 100.000,-
9.	Revisi Laporan Skripsi	Print, fotocopy dan penjiilidan	Rp 150.000,-
10.	Biaya tak terduga	-	Rp 150.000,-
Jumlah			Rp 1.950.000,-

Lampiran 3

SURAT PENGANTAR KUESIONER

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Sulistyawati

Pendidikan : Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Alamat : Jalan Mangkuyudan MJ III/ 304, Yogyakarta

Akan mengadakan suatu penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul “Perbedaan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan ceramah menggunakan media video dan media *slide* pada remaja di kelas X SMK YPKK 2 Sleman”.

Untuk itu peneliti mengharap dengan hormat kepada Saudara/i untuk meluangkan waktunya guna memilih pernyataan-pernyataan pada daftar kuesioner di bawah ini. Jawaban yang Saudara/i berikan hanyalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan tanpa ada maksud lain. Oleh karena itu, sangat besar artinya jawaban yang diberikan terhadap hasil penelitian ini.

Demikian atas kesediaan dan waktu yang telah diberikan, peneliti mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta,

Peneliti

Indah Sulistyawati

Lampiran 4

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN**(PSP)**

1. Saya adalah Indah Sulistyawati. Berasal dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Perbedaan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan ceramah menggunakan media video dan media *slide* pada remaja di kelas X SMK YPKK 2 Sleman”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan ceramah menggunakan media video dan media *slide* pada remaja di kelas X SMK YPKK 2 Sleman.
3. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi pada remaja tentang kesehatan reproduksi pada remaja.
4. Penelitian ini membutuhkan jangka waktu keikutsertaan masing-masing subjek penelitian kurang lebih selama 80 menit. Peneliti akan memberikan kompensasi kepada peserta penyuluhan souvenir berupa tas (*pouch*) dan bolpoin. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman sejumlah 36 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 36 siswa sebagai kelompok kontrol. Prosedur pengambilan data dengan cara membagikan kuesioner yang berisi 22 pernyataan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan

yaitu menyita waktu responden tetapi Anda tidak perlu khawatir karena penelitian dilakukan setelah kegiatan pembelajaran.

5. Keuntungan bagi responden dalam mengikuti penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan, informasi dan menambah wawasan mengenai kesehatan reproduksi pada remaja. Kerugian bagi responden adalah menyita waktu responden untuk mengikuti penelitian.
6. Seandainya Anda tidak menyetujui cara ini maka Anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun. Partisipasi Anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan Anda bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini. Apabila anda bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan/ *informed consent* menjadi responden.
7. Peneliti menjamin kerahasiaan atas identitas responden. Identitas tidak akan dipublikasikan dan akan dijaga kerahasiaannya. Apabila ada hal-hal yang kurang jelas dapat menghubungi Indah Sulistyawati dengan nomor *handphone* 085727723797.

Hormat saya,

Indah Sulistyawati

Lampiran 5

INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Indah Sulistyawati dengan judul “Perbedaan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan ceramah menggunakan media video dan media *slide* pada remaja di kelas X SMK YPKK 2 Sleman”

Nama :

Umur :

Alamat :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi

Yogyakarta,.....

Yang memberikan persetujuan

(.....) (.....)

Mengetahui Ketua Pelaksana Penelitian

Indah Sulistyawati

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: Kesehatan Reproduksi Remaja
Sasaran	: Siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman
Tempat	: SMK YPKK 2 Sleman
Waktu	: 1 X 80 menit

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah proses penyuluhan diharapkan siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman dapat mengerti permasalahan pada kesehatan reproduksi remaja yang meliputi seksualitas remaja, HIV/AIDS, dan NAPZA beserta dampak dan cara pencegahannya.

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan siswa mampu:

1. Mengetahui pengertian remaja, pubertas, seks pranikah dan kehamilan tidak diinginkan.
2. Mengetahui pengertian IMS, HIV/AIDS dan NAPZA.
3. Mengetahui dampak seks pranikah dan kehamilan tidak diinginkan
4. Mengetahui bahaya yang ditimbulkan apabila terkena IMS dan HIV/AIDS
5. Mengetahui dampak penyalahgunaan NAPZA
6. Mengetahui cara menghindari kehamilan tidak diinginkan, pencegahan IMS, HIV/AIDS dan penyalahgunaan NAPZA

III. Materi

1. Pengertian remaja, pubertas, seks pranikah, kehamilan tidak diinginkan, IMS, HIV/AIDS dan NAPZA
2. Penyebab kehamilan tidak diinginkan, IMS dan HIV/AIDS
3. Dampak seks pranikah
4. Bahaya yang ditimbulkan apabila terkena IMS dan HIV/AIDS
5. Dampak penyalahgunaan narkoba
6. Cara menghindari kehamilan tidak diinginkan, pencegahan IMS, HIV/AIDS dan menghindari narkoba.

IV. Metode

Ceramah

V. Media

1. Video

VI. Pengorganisasian

Penyaji : Indah Sulistyawati

Moderator : Renita Dyah Ayu

Observer : Ellis Tio Cindi Saputri

Fasilitator : Kharohmah Suparyanti

Job Description

1. Penyaji :Menyampaikan materi penyuluhan
2. Moderator:Mengarahkan jalannya acara
3. Observer :Mengamati dan mencatat proses jalannya penyuluhan, mengevaluasi jalannya penyuluhan.

4. Fasilitator :Membantu mengarahkan peserta untuk bergerak secara aktif dalam diskusi

VII. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	5 menit	Pembukaan a) membuka kegiatan dengan mengucapkan salam b) Memperkenalkan diri c) Menjelaskan tujuan dari penyuluhan d) Menyebutkan materi yang akan diberikan e) Menyampaikan kontrak waktu	Mendengarkan pembukaan yang disampaikan oleh moderator
2.	2 menit	Menjelaskan cara pengisian form identitas kepada responden	Memperhatikan cara mengisi identitas responden
3.	20 menit	Melakukan <i>pretest</i> dengan menggunakan kuesioner pengetahuan kepada peserta penyuluhan	Mengerjakan soal <i>pretest</i> .
4.	15 menit	Pelaksanaan Penyampaian materi melalui ceramah dengan menggunakan <i>slide</i> oleh pemateri a) Menjelaskan pengertian tentang remaja, pubertas, seks pranikah, IMS, HIV/AIDS, dan narkoba b) Menjelaskan penyebab dari kehamilan tidak diinginkan, IMS, HIV/AIDS dan penyalahgunaan narkoba. c) Menjelaskan dampak dari kehamilan tidak diinginkan, IMS, HIV/AIDS dan penyalahgunaan narkoba.	Mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan
5.	10 menit	Tanya jawab Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang	Mengajukan pertanyaan

		materi yang kurang dipahami	
6.	5 menit	Evaluasi Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang telah diberikan	Menjawab pertanyaan
7.	20 menit	Melakukan <i>posttest</i> kepada peserta mengenai materi yang telah diberikan	Mengerjakan soal <i>posttest</i>
8.	3 menit	Penutup a) Menjelaskan kesimpulan dari materi penyuluhan b) Ucapan terima kasih c) Salam penutup	Mendengarkan dengan seksama dan menjawab salam
9.	80 menit	Total Waktu	

VIII. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. Peserta hadir ditempat penyuluhan
- b. Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman

2. Evaluasi Proses

- a. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
- b. Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar

3. Evaluasi Hasil

Setelah penyuluhan diharapkan peserta penyuluhan mampu mengerti permasalahan pada kesehatan reproduksi remaja yang meliputi seksualitas remaja, HIV/AIDS, dan NAPZA beserta dampak dan cara pencegahannya.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: Kesehatan Reproduksi Remaja
Sasaran	: Siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman
Tempat	: SMK YPKK 1 Sleman
Waktu	: 1 X 80 menit

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah proses penyuluhan diharapkan siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman dapat mengerti permasalahan pada kesehatan reproduksi remaja yang meliputi seksualitas remaja, HIV/AIDS, dan NAPZA beserta dampak dan cara pencegahannya.

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan siswa mampu:

1. Mengetahui pengertian remaja, pubertas, seks pranikah dan kehamilan tidak diinginkan.
2. Mengetahui pengertian IMS, HIV/AIDS dan NAPZA.
3. Mengetahui dampak seks pranika dan kehamilan tidak diinginkan.
4. Mengetahui bahaya yang ditimbulkan apabila terkena IMS dan HIV/AIDS.
5. Mengetahui dampak penyalahgunaan NAPZA.
6. Mengetahui cara menghindari kehamilan tidak diinginkan, pencegahan IMS, HIV/AIDS dan penyalahgunaan NAPZA.

III. Materi

1. Pengertian remaja, pubertas, seks pranikah, kehamilan tidak diinginkan, IMS, HIV/AID dan NAPZA
2. Penyebab kehamilan tidak diinginkan, IMS dan HIV/AIDS

3. Dampak seks pranikah
4. Bahaya yang ditimbulkan apabila terkena IMS dan HIV/AIDS
5. Dampak penyalahgunaan narkoba
6. Cara menghindari kehamilan tidak diinginkan, pencegahan IMS, HIV/AIDS dan menghindari narkoba.

IV. Metode

Ceramah

V. Media

1. *Slide*

VI. Pengorganisasian

Penyaji : Indah Sulistyawati

Moderator : Renita Dyah Ayu

Observer : Ellis Tio Cindi Saputri

Fasilitator : Kharohmah Suparyanti

Job Description

1. Penyaji :Menyampaikan materi penyuluhan
2. Moderator:Mengarahkan jalannya acara
3. Observer :Mengamati dan mencatat proses jalannya penyuluhan, mengevaluasi jalannya penyuluhan.
4. Fasilitator :Membantu mengarahkan peserta untuk bergerak secara aktif dalam diskusi

VII. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	5 menit	Pembukaan a) membuka kegiatan dengan mengucapkan salam b) Memperkenalkan diri c) Menjelaskan tujuan dari penyuluhan d) Menyebutkan materi yang akan diberikan e) Menyampaikan kontrak waktu	Mendengarkan pembukaan yang disampaikan oleh moderator
2.	2 menit	Menjelaskan cara pengisian form identitas kepada responden	Memperhatikan cara mengisi identitas responden
3.	20 menit	Melakukan <i>pretest</i> dengan menggunakan kuesioner pengetahuan kepada peserta penyuluhan	Mengerjakan soal <i>pretest</i> .
4.	15 menit	Pelaksanaan Penyampaian materi melalui media video oleh pemateri a) Menjelaskan pengertian tentang remaja, pubertas, seks pranikah, IMS, HIV/AIDS, dan narkoba b) Menjelaskan penyebab dari kehamilan tidak diinginkan, IMS, HIV/AIDS dan penyalahgunaan narkoba. c) Menjelaskan dampak dari kehamilan tidak diinginkan, IMS, HIV/AIDS dan penyalahgunaan narkoba.	Mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan
5.	10 menit	Tanya jawab Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami	Mengajukan pertanyaan
6.	5 menit	Evaluasi Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang telah diberikan	Menjawab pertanyaan

7.	20 menit	Melakukan <i>posttest</i> kepada peserta mengenai materi yang telah diberikan	Mengerjakan soal <i>posttest</i>
8.	3 menit	Penutup a) Menjelaskan kesimpulan dari materi penyuluhan b) Ucapan terima kasih c) Salam penutup	Mendengarkan dengan seksama dan menjawab salam
9.	80 menit	Total Waktu	

VIII. Kriteria Evaluasi

4. Evaluasi Struktur

- a. Peserta hadir ditempat penyuluhan
- b. Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman

5. Evaluasi Proses

- c. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
- d. Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar

6. Evaluasi Hasil

Setelah penyuluhan diharapkan peserta penyuluhan mampu mengerti permasalahan pada kesehatan reproduksi remaja yang meliputi seksualitas remaja, HIV/AIDS, dan NAPZA beserta dampak dan cara pencegahannya.

MATERI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI

A. Remaja dan Pubertas

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.²

Ketika memasuki usia remaja (10-19 tahun) akan mengalami usia yang disebut masa pubertas atau masa perubahan/transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Perubahan yang terjadi menyangkut fisik, psikis, jiwa dan pematangan fungsi organ reproduksi. Perubahan pada keadaan jiwanya dapat mempengaruhi perilaku remaja. Masa pubertas dimulai pada umur yang berbeda-beda, biasanya pada umur 10-12 tahun, tetapi ada juga yang dimulai pada usia lebih tua dari usia tersebut.³³

Tanda perubahan fisik pada remaja perempuan ketika mengalami pubertas:³³

1. Badan bertambah tinggi dan besar, pinggul melebar.
2. Payudara mulai membesar.
3. Tumbuh rambut pada ketiak dan sekitar kelamin.
4. Mulai berjerawat.
5. Mulai menstruasi

Pada remaja laki-laki:

1. Badan bertambah tinggi dan besar, otot, dada dan bahu melebar.

2. Tumbuh jakun dan suara menjadi berat.
3. Tumbuh kumis, jambang, janggut dan rambut ketiak dan sekitar kelamin, bisa juga tumbuh rambut didada.
4. Mulai berjerawat.
5. Mimpi basah.

B. Seks pranikah

Menurut Seotjiningsih, perilaku seksual pranikah remaja adalah segala tingkah laku seksual yang didorong oleh hasrat seksual lawan jenisnya, yang dilakukan oleh remaja sebelum mereka menikah.³⁴ Menurut Kusmiran, perilaku atau aktivitas seksual pranikah pada remaja dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti berfantasi, masturbasi, cium pipi, cium bibir, petting sampai akhirnya bisa berhubungan intim (*intercourse*).²⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja menurut Kusmiran adalah:²⁹

1. Perubahan biologis yang terjadi pada masa pubertas dan pengaktifan hormonal dapat menimbulkan perilaku seksual.
2. Kurangnya pengaruh orang tua melalui komunikasi antara orang tua dan remaja seputar masalah seksual yang dapat memperkuat munculnya penyimpangan perilaku seksual.
3. Pengaruh teman sebaya yang kuat sehingga munculnya penyimpangan perilaku seksual dikaitkan dengan norma kelompok sebaya.
4. Remaja dengan prestasi rendah lebih sering memunculkan aktivitas seksual dibandingkan remaja dengan prestasi yang baik disekolah.

Menurut Sarwono, perilaku seksual pranikah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif pada remaja, diantaranya sebagai berikut :³⁵

1. Dampak psikologis diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa.
2. Dampak fisiologis diantaranya dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi.
3. Dampak sosial antar lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan peran menjadi ibu. Belum lagi tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut.
4. Dampak fisik adalah berkembangnya penyakit menular seksual di kalangan remaja, dengan frekuensi penderita penyakit menular seksual (PMS) yang tertinggi antara usia 15-24 tahun. Infeksi penyakit menular seksual dapat menyebabkan kemandulan dan rasa sakit kronis serta meningkatkan risiko terkena PMS dan HIV/AIDS.

Menurut Martharina, cara menghindari perilaku seksual pranikah terutama di kalangan remaja antara lain sebagai berikut:³⁴

1. Beribadah mendekati diri kepada Tuhan dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti berolahraga, mengikuti kegiatan organisasi di lingkungan masyarakat atau sekolah.
3. Mencari teman yang baik dan bergaul dengan lingkungan (masyarakat) yang baik.

4. Menyibukkan diri dengan hal-hal yang berguna seperti membantu pekerjaan orang tua di rumah, ikut kursus keterampilan, dan lain-lain.

C. Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD)

KTD adalah suatu kondisi dimana pasangan tidak menginginkan kehamilan akibat dari perilaku seksual yang disengaja maupun tidak disengaja. Definisi lain menyebutkan kehamilan yang terjadi saat salah satu atau kedua belah pihak dari pasangan tidak menginginkan anak sama sekali atau kehamilan yang sebenarnya diinginkan tapi tidak pada saat itu, dimana kehamilan terjadi lebih cepat dari yang telah direncanakan.³⁶

Jika yang mengalami KTD adalah remaja, maka dampaknya terkait dengan kesiapan remaja dalam menjalani kehamilan. Banyak di antara remaja yang mengalami KTD tidak mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya, dikucilkan, atau bahkan terpaksa berhenti sekolah. Hal tersebut akan mengakibatkan remaja secara psikis akan mengalami tekanan, baik itu perasaan bersalah, menyesal, ataupun malu. KTD yang terjadi pada remaja kerap kali berujung pada pengguguran kandungan yang tidak aman dan berisiko karena kalau kehamilannya dilanjutkan akan membuatnya malu dan secara finansial tidak dapat menghidupi anaknya. Usia muda yang menjalani kehamilan tentu lebih berisiko terhadap terjadinya masalah pada organ reproduksi.³⁶

D. Aborsi

Aborsi adalah hilangnya atau gugurnya kehamilan sebelum umur kehamilan 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram yang berakibat kematian janin. Definisi aborsi berdasarkan KUHP adalah:³⁶

1. Pengeluaran hasil konsepsi pada setiap stadium perkembangannya sebelum masa kehamilan yang lengkap tercapai (38-40 minggu).
2. Pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup di luar kandungan (berat kurang dari 500 gram atau kurang dari 20 minggu).

Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya abortus adalah sebagai berikut:³⁶

1. Perforasi dinding uterus hingga rongga *peritoneum* atau kandung kencing.
2. Luka pada serviks uteri.
3. Pelekatan pada *cavum uteri* karena kerokan.
4. Perdarahan.
5. Infeksi.
6. Komplikasi yang dapat timbul pada Janin.
7. Dampak psikologis atau gangguan emosional.

E. Infeksi Menular Seksual

Infeksi menular seksual adalah segolongan penyakit infeksi yang terutama ditularkan melalui kontak seksual. Infeksi menular seksual dapat disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, protozoa. atau ektoparasit. Jenis-Jenis infeksi menular seksual adalah infeksi *genital* nonspesifik, *gonore* (kencingnanah), *sifilis*, *limfogranuloma venereum*, *ulcus mole* dan *granuloma*

Inguinale. Bila IMS dapat didiagnosis secara dini dan mendapatkan terapi yang adekuat biasanya tidak terjadi komplikasi. Komplikasi infeksi menular seksual pada masing-masing jenis IMS dapat berupa infeksi *Genital*Nonspesifik, *Gonore* (Kencing nanah) dan *Sifilis*. Sedangkan Komplikasi IMS yang dapat mempengaruhi gangguan transport dan produksi sperma adalah *Prostatitis*, *Epididymitis*, *Orchitis*.³⁶

Prinsip umum pengendalian IMS tujuan utamanya adalah memutuskan rantai penularan infeksi IMS, mencegah berkembangnya IMS dan komplikasinya. Tujuan ini dicapai melalui:³⁶

1. Mengurangi pajanan IMS dengan program penyuluhan untuk menjauhkan masyarakat terhadap perilaku berisiko tinggi.
2. Mencegah infeksi dengan anjuran pemakaian kondom bagi yang berperilaku risiko tinggi.
3. Meningkatkan kemampuan diagnosa dan pengobatan serta anjuran untuk mencari pengobatan yang tepat.
4. Membatasi komplikasi dengan melakukan pengobatan dini dan efektif baik untuk yang simptomatik maupun asimtomatik serta pasangan seksualnya.

F. HIV/AIDS

1. Pengertian HIV/AIDS

HIV adalah singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*, yaitu virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Orang yang telah terinfeksi HIV dalam beberapa tahun pertama belum menunjukkan gejala

apapun, secara fisik kelihatan tidak berbeda dengan orang lain, namun dia sudah bisa menularkan HIV pada orang lain.³⁷

AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immunodeficiency Syndrome*. *Syndrome* dalam bahasa Indonesia adalah sindroma yang berarti kumpulan gejala penyakit. *Deficiency* dalam bahasa Indonesia adalah kekurangan. *Immune* berarti kekebalan tubuh, sedangkan *acquired* berarti diperoleh atau didapat, yang mempunyai pengertian bahwa AIDS bukan penyakit keturunan, tetapi karena ia terinfeksi virus penyebab AIDS. Dengan demikian, AIDS dapat diartikan sebagai sekumpulan gejala penyakit akibat hilangnya atau menurunnya sistem kekebalan tubuh. AIDS merupakan fase terminal (akhir) dari infeksi HIV.³⁷

2. Cara penularan HIV/AIDS

Penularan HIV dapat terjadi bila ada kontak atau masuknya cairan tubuh yang mengandung HIV, yaitu:³⁷

- a. Melalui hubungan seksual yang berisiko tanpa menggunakan pelindung dengan seseorang yang mengidap HIV.
- b. Melalui transfusi darah dan transplantasi organ yang tercemar HIV.
- c. Melalui alat suntik dan alat tusuk lainnya yang dapat menembus kulit (akupuntur, tindik, tatto) yang tercemar oleh HIV.
- d. Penularan HIV dari perempuan pengidap HIV bisa terjadi melalui beberapa proses, yaitu saat menjalani kehamilan, saat proses melahirkan, melalui pemberian ASI.

3. Pencegahan HIV/AIDS

Beberapa upaya yang dapat dilakukan seseorang dalam mencegah tertularnya HIV, seperti berikut:³⁷

- a. A= *abstinence* atau absen, tidak melakukan hubungan seksual sama sekali.
- b. B= *be faithful* atau saling setia, hanya melakukan hubungan seksual dengan satu orang , saling setia dan resmi sebagai pasangan suami isteri.
- c. C= *condom*, apabila salah satu pasangan sudah terinfeksi HIV atau tidak dapat saling setia, maka gunakan pengaman atau pelindung untuk mencegah penularan HIV.
- d. D= *drug*, jangan menggunakan narkoba terutama yang narkoba suntik karena dikhawatirkan jarum suntik tidak steril.
- e. E= *education* atau *equipment*, pendidikan seksual sangat penting khususnya bagi para remaja agar mereka tidak terjerumus dalam perilaku berisiko serta mewaspadaikan semua alat-alat tajam yang ditusukkan ke tubuh atau yang dapat melukai kulit, seperti jarum akupunktur, alat tindik, pisau cukur, agar semuanya steril dari HIV lebih dulu sebelum digunakan atau pakai jarum atau alat baru yang belum pernah digunakan.

G. Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya.

1. Pengertian NAPZA

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai

menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika adalah zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Sedangkan zat adiktif lainnya adalah bahan atau zat yang berpengaruh psikoaktif diluar yang disebut narkotika dan psikotropika.³⁸

2. Dampak penyalahgunaan NAPZA

a. Dampak fisik

Gangguan sistem syaraf, gangguan pada kulit, gangguan pada paru-paru dan pembuluh darah.³⁹

b. Dampak psikologis

Berpikir tidak normal, berperasaan cemas, tubuh membutuhkan jumlah tertentu untuk menimbulkan efek yang diinginkan, ketergantungan atau selalu membutuhkan obat.³⁹

c. Dampak sosial dan ekonomi

Selalu merugikan masyarakat baik ekonomi, sosial, kesehatan dan hukum.³⁹

Lampiran 7

KUESIONER

	<p>KUESIONER PENELITIAN</p> <p>Perbedaan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan ceramah menggunakan media video dan media <i>slide</i> pada remaja</p>
---	--

DATA UMUM RESPONDEN	
1.	Nama
2.	Jenis Kelamin
3.	Tempat, Tanggal Lahir
4.	Umur
6.	Sosial Ekonomi (Pendapatan orang tua perbulan) <input type="checkbox"/> ≤ 1.500.000,00 <input type="checkbox"/> 1.500.000,00 s/d 2.500.000,00 <input type="checkbox"/> 2.500.000,00 s/d 3.500.000,00 <input type="checkbox"/> ≥ 3.500.000,00
7.	Sumber informasi yang didapat tentang kesehatan reproduksi <input type="checkbox"/> Tidak Pernah <input type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Teman Sebaya <input type="checkbox"/> Televisi/radio <input type="checkbox"/> Tenaga Kesehatan <input type="checkbox"/> Majalah <input type="checkbox"/> Internet <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan.....

Bacalah pertanyaan di bawah ini dan tuliskan jawaban yang sesuai dengan anggapan Anda terhadap pertanyaan tersebut dengan menuliskan pada kolom jawaban yang sudah disediakan. Beri tanda *check list* (V) pada salah satu pilihan jawaban.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Menurut WHO, remaja adalah ketika seseorang berumur 10-24 tahun.		
2	Tanda masa pubertas pada perempuan yaitu mengalami menstruasi		
3	Perilaku seks pranikah adalah perilaku seks yang dilakukan dengan melalui proses pernikahan yang resmi		
4	Aborsi tidak menyebabkan kemandulan		
5	Kehamilan yang tidak diharapkan oleh salah satu atau kedua calon orangtua bayi disebut kehamilan yang tidak diinginkan		
6	Pencegahan perilaku seks pranikah yaitu dengan melakukan kegiatan positif seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler		
7	Seks pranikah tidak akan terjadi jika tidak ada kesempatan untuk melakukan		
8	Macam-macam penyakit infeksi menular seksual yaitu gonore, sifilis/raja singa, klamidia, herpes genetalis		
9	Tanda dan gejala penyakit Gonore yaitu keluarnya kencing nanah		
10	Penyakit infeksi menular seksual tidak memiliki dampak yang berbahaya		
11	HIV adalah sekumpulan gejala penyakit akibat hilangnya atau menurunnya sistem kekebalan tubuh		
12	Nyamuk yang sudah menggigit penderita HIV dapat menularkan ke orang yang tidak terkena HIV		
13	Seseorang bisa terkena HIV dan tidak menunjukkan tanda dan gejala apapun dalam kurun waktu 3-10 tahun		

14	Berhubungan seks tidak menggunakan kondom merupakan pencegahan dari penularan HIV		
15	AIDS merupakan sekumpulan gejala penyakit akibat hilangnya atau menurunnya sistem kekebalan tubuh		
16	NAPZA adalah narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya.		
17	Narkotika jika diminum akan mengubah/menurunkan kesadaran		
18	Narkoba memberikan efek ketergantungan		
19	Pencegahan penyalahgunaan narkoba dari diri sendiri yaitu dengan menjauhi pergaulan bebas		
20	Dampak penyalahgunaan narkoba hanya berupa dampak fisik saja		
21	Dampak dari penyalahgunaan narkoba yaitu berpikir tidak normal dan ketergantungan		
22	Tidak ada pemakaian narkoba dengan cara dihirup		

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN KUESIONER

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	Salah	12.	Salah
2.	Benar	13.	Benar
3.	Salah	14.	Salah
4.	Salah	15.	Benar
5.	Benar	16.	Benar
6.	Benar	17.	Benar
7.	Benar	18.	Benar
8.	Benar	19.	Benar
9.	Benar	20.	Salah
10.	Salah	21.	Benar
11.	Salah	22.	Salah

Master Tabel Kuesioner

No	Nomor Soal																						Total	Skor				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22						
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
6																												
7																												
8																												
9																												
10																												
36																												
	Jumlah																											

Lampiran 10

Hasil Uji Univariat (Karakteristik)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * group	72	100,0%	0	0,0%	72	100,0%
Umur * group	72	100,0%	0	0,0%	72	100,0%
Sosial Ekonomi * group	72	100,0%	0	0,0%	72	100,0%
Sumber Informasi * group	72	100,0%	0	0,0%	72	100,0%

A. Jenis Kelamin

Crosstab

			group		Total
			Video	Slide	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	5	12	17
		% within group	13,9%	33,3%	23,6%
	Perempuan	Count	31	24	55
		% within group	86,1%	66,7%	76,4%
Total	Count	36	36	72	
	% within group	100,0%	100,0%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	3,773 ^a	1	,052		
Continuity Correction ^b	2,772	1	,096		
Likelihood Ratio	3,863	1	,049		
Fisher's Exact Test				,094	,047
N of Valid Cases	72				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.50.

b. Computed only for a 2x2 table

B. Umur

Crosstab

			group		Total
			Video	Slide	
Umur	15 tahun	Count	3	9	12
		% within group	8,3%	25,0%	16,7%
	16 tahun	Count	22	17	39
		% within group	61,1%	47,2%	54,2%
	17 tahun	Count	7	9	16
		% within group	19,4%	25,0%	22,2%
	18 tahun	Count	4	0	4
		% within group	11,1%	0,0%	5,6%
	19 tahun	Count	0	1	1
		% within group	0,0%	2,8%	1,4%
Total		Count	36	36	72
		% withingroup	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	8,891 ^a	4	,064
Likelihood Ratio	10,964	4	,027
N of Valid Cases	72		

a. 4 cells (40.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .50.

C. Sosial Ekonomi

Crosstab

			Group		Total
			Video	Slide	
Sosial Ekonomi	≤1.500.000,00	Count	25	26	51
		% within group	69,4%	72,2%	70,8%
	≥3.500.000	Count	0	1	1
		% within group	0,0%	2,8%	1,4%
	1.500.000,00-2.500.000,00	Count	9	9	18
		% withingroup	25,0%	25,0%	25,0%
	2.500.000,00-3.500.000,00	Count	2	0	2
		% within group	5,6%	0,0%	2,8%
Total		Count	36	36	72
		% within group	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3,020 ^a	3	,389
Likelihood Ratio	4,178	3	,243
N of Valid Cases	72		

a. 4 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .50.

D. Sumber Informasi**Crosstab**

			Group		Total
			Video	Slide	
Sumber Informasi	Media	Count	4	9	13
		% within group	11,1%	25,0%	18,1%
	Media dan Non-media	Count	25	16	41
		% within group	69,4%	44,4%	56,9%
	Non-media	Count	7	11	18
		% within group	19,4%	30,6%	25,0%
Total		Count	36	36	72
		% within group	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,788 ^a	2	,091
Likelihood Ratio	4,862	2	,088
N of Valid Cases	72		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.50.

Hasil Uji Bivariat

A. Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok Eksperimen

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,45120981
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,061
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Kelompok Kontrol

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,86926229
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,082
	Negative	-,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107 ^c

B. Hasil Uji Beda Rata-rata

Kelompok Eksperimen

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 POSTTEST 1	83,78	36	7,754	1,292
PRETEST	73,86	36	7,754	1,292
Pair 2 POSTTEST 2	83,53	36	8,365	1,394
PRETEST	73,86	36	7,754	1,292

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	POSTTEST 1 & PRETEST	36	,518	,001
Pair 2	POSTTEST 2 & PRETEST	36	,409	,013

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	POSTTEST 1 – PRETEST	9,917	7,613	1,269	7,341	12,493	7,815	35	,000
Pair 2	POSTTEST 2 – PRETEST	9,667	8,777	1,463	6,697	12,636	6,608	35	,000

Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	POSTTEST 1	78,97	36	9,753	1,625
	PRETEST	74,36	36	8,646	1,441
Pair 2	POSTTEST 2	78,47	36	11,766	1,961
	PRETEST	74,36	36	8,646	1,441

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	POSTTEST 1 & PRETEST	36	,411	,013
Pair 2	POSTTEST 2 & PRETEST	36	,317	,059

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	POSTTEST 1 - PRETEST	4,611	10,024	1,671	1,220	8,003	2,760	35	,009
Pair 2	POSTTEST 2 - PRETEST	4,111	12,191	2,032	-,014	8,236	2,023	35	,051

*POSTTEST 1 dan POSTTEST 2***Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 POSTTEST 1 vid	83,78	36	7,754	1,292
POSTTEST 2 vid	83,53	36	8,365	1,394
Pair 2 POSTTEST 1 sli	78,97	36	9,753	1,625
POSTTEST 2 sli	78,47	36	11,766	1,961

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 POSTTEST 1 vid & POSTTEST 2 vid	36	,446	,006
Pair 2 POSTTEST 1 sli & POSTTEST 2 sli	36	,687	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
POSTTEST 1 vid - POSTTEST 2 vid	,250	8,497	1,416	-2,625	3,125	,177	35	,861
POSTTEST 1 sli - POSTTEST 2 sli	,500	8,710	1,452	-2,447	3,447	,344	35	,733

C. Hasil Selisih Rata-rata

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih Hasil	Kelompok Eksperimen	36	9,83	6,934	1,156
	Kelompok Kontrol	36	4,42	10,319	1,720

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Selisih Hasil	Equal variances assumed	3,971	,050	2,614	70	,011	5,417	2,072	1,284	9,549
	Equal variances not assumed			2,614	61,257	,011	5,417	2,072	1,274	9,560



Nomor : PP.07.01/4.3/ 1883 /2018
 Lamp. : -
 Hal : PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN

12 November 2018

Kepada Yth :
 Kepala Sekolah YPKK 2 Sleman
 Di -

SLEMAN

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa, sehubungan dengan tugas penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2018/2019, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin :

Nama : Indah Sulistyawati
 NIM : P07124215057
 Mahasiswa : Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Untuk mendapatkan informasi data di : Sekolah YPKK 2 Sleman

Tentang Data : Pengetahuan siswa SMK YPKK 2 Sleman mengenai Kespro dan IMS

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan

DR. Yuni Kusmiyati, SST., MPH
 NIP 1976062020021220

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
 Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
 Telp./Fax. (0274) 617601
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/4.3/856/2019
 Lamp : 1 Bendel
 Hal : Permohonan Ethical Clearance

21 Maret 2019

Kepada Yth. :
 Ketua Komisi Etik
 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 Di

YOGYAKARTA

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa yang akan melakukan tindakan intervensi kepada subjek penelitian, maka dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta atas nama mahasiswa :

Nama : Indah Sulistyawati
 NIM : P07124215057
 Mahasiswa : Sarjana Terapan Kebidanan
 Keperluan Penelitian : Skripsi
 Judul Penelitian : Perbedaan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Ceramah Menggunakan Media Vidio dan Media Slide Remaja di Kelas X SMK YPKK 2 Sleman
 Penelitian : Quasi Eksperiment
 Tempat Penelitian : SMK YPKK 2 Sleman
 Subjek Penelitian : Remaja Kelas X
 Pembimbing Skripsi : 1. Margono, S.Pd., APP., M.Sc
 2. Yulianti Eka Purnamaningrum, SST., M.PH

Kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Demikian permohonan kami, Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih

Ketua Jurusan, Kebidanan
 DR. Yuni Kusniyati, SST., MPH
 NIP. 196006202002122001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta

Telp./Fax. (0274) 617601

http://www.poltekkesjogja.ac.id e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/4.3/ ~~668~~ /2019
Lamp. : 1 bendel
Perihal : PERMOHONAN IJIN UJI VALIDITAS

21 Maret 2019

Kepada Yth :
Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman
Di -

SLEMAN

Dengan hormat,
Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2018/2019 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin uji validitas atas nama :

Nama : Indah Sulistyawati
NIM : P07124318057
Mahasiswa : Sarjana Terapan Kebidanan

Untuk melakukan Uji Validitas di : SMK YPKK 3 Sleman

Dengan Judul : Perbedaan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Ceramah Menggunakan Media Vidio dan Media Slide Remaja di Kelas X SMK YPKK 2 Sleman

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.



Ketua Jurusan Kebidanan

DR. Yuni Kusmiyati, SST, MPH
NIP. 197606202002122001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
 Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
 Telp./Fax. (0274) 617601
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/4.3/ 864 /2019

21 Maret 2019

Lamp. : 1 bendel

Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth :
 Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman
 Di

SLEMAN

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2018/2019 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian, kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin kepada :

Nama : Indah Sulistyawati
 NIM : P07124215057
 Mahasiswa : Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Untuk melakukan penelitian di : SMK YPKK 2 Sleman

Dengan Judul : Perbedaan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Ceramah Menggunakan Media Vidio dan Media Slide Remaja di Kelas X SMK YPKK 2 Sleman

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan

 DR. Yuni Kusumiyati, SST, MPH
 NIP. 197606202002122001

Jurusan Analisis Kesehatan : Jl. Ngadiregaran MU III/62, Yogyakarta 55143 Telp./ Fax : 0274-374200
 Jurusan Kebidanan : Jl. Mangkuyudan MU III/304 Mantriheron Yogyakarta Telp/Fax : 0274-374331
 Jurusan Keperawatan Gigi : Jl. Kyai Mojo No.56 Yogyakarta 55243 Telp./ Fax : 0274-514306



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA**

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601

<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/4.3/ 865 /2019
Lamp. : 1 bendel
Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

21 Maret 2019

Kepada Yth :
Kepala Sekolah SMK YPKK 1 Sleman
Di

SLEMAN

Dengan hormat,
Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2018/2019 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian, kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin kepada :

Nama : Indah Sulistyawati
NIM : P07124215057
Mahasiswa : Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Untuk melakukan penelitian di : Sekolah SMK YPKK 1 Sleman

Dengan Judul : Perbedaan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Ceramah Menggunakan Media Vidio dan Media Slide Remaja di Kelas X SMK YPKK 2 Sleman

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.



DR. Yuni Kusmiyati, SST., MPH
NIP. 197606202002122001



YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK YPKK 2 SLEMAN

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
PROGRAM KEAHLIAN : 1. AKUNTANSI KEUANGAN 2. BISNIS DAN PEMASARAN
KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA 2. BISNIS DARING
DAN PEMASARAN

TERAKREDITASI : A

Jl. Pemuda, Wadas Tridadi Sleman Yogyakarta Telp. (0274)868394, 7492349/Fax (0274)868394

SURAT KETERANGAN

Nomor : 210/I/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK YPKK 2 Sleman

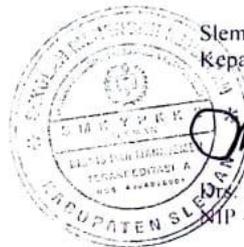
Nama : Drs. IRCHAM ROSYIDI
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK YPKK 2 Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Sulistyawati
NIM : P07124215057
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Perbedaan Peningkatan Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Ceramah Menggunakan Media *Video* dan Media *Slide* pada Remaja di Kelas X SMK YPKK 2 Sleman"
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 Mei 2019
Kepala Sekolah



Dr. Ircham Rosyidi
Drs. IRCHAM ROSYIDI
NIP. -